

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE PADA BALITA DI POLIKLINIK ANAK RUMAH SAKIT

Nopianti¹, Sunarmi², Neng Annis Fathia³, Susanti Delina⁴

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Aisyiyah Palembang^{1,2,3,4}

Email: nopiantiratnawati@gmail.com¹

sunarmiiswadi82@gmail.com²

annis.stikes.aisyiyah@gmail.com³

susantidelina@yahoo.com⁴

ABSTRAK

Latar Belakang: Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue sejenis virus yang tergolong arbovirus dan masuk kedalam tubuh penderita melalui gigitan nyamuk aedes aegypti, Penderita yang terinfeksi akan memiliki gejala berupa demam ringan sampai tinggi, disertai dengan sakit kepala, nyeri pada mata, otot dan persendian, hingga perdarahan spontan. **Tujuan:** Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dalam upaya pencegahan penyakit demam berdarah dengue pada balita. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Survey Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*, teknik pengambilan sampel penelitian *Acidental Sampling*. Tempat penelitian di Poliklinik RS Muhammadiyah Palembang tahun 2025 dengan sampel yang didapat sebanyak 30 responden, pengambilan data menggunakan kuesioner kemudian di uji dengan menggunakan *uji chi square* dengan nilai $\alpha = 0,05$. **Hasil:** Hasil penelitian dari 30 responden, diketahui bahwa hasil analisa bivariat pengetahuan dengan nilai ($p=0,013$), artinya ada hubungan yang bermakna dengan upaya pencegahan penyakit DBD, sedangkan sikap ($p=0,009$) ada hubungan bermakna dengan upaya pencegahan DBD. **Saran:** Diharapkan dari rumah sakit perlu meningkatkan mutu pelayanan dengan memberi informasi bagi pasien DBD mengenai pentingnya upaya pencegahan penyakit DBD.

Kata Kunci: Balita, Pengetahuan, Sikap, Upaya Pencegahan DBD

ABSTRACT

Background: Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by the dengue virus, a type of arbovirus that enters the body of the infected person through the bite of the Aedes aegypti mosquito. Infected individuals will exhibit symptoms ranging from mild to high fever, accompanied by headaches, pain in the eyes, muscles, and joints, and even spontaneous bleeding. **Objective:** To determine the relationship between mothers' knowledge and attitudes in the effort to prevent dengue fever in toddlers. **Method:** This study uses the Analytical Survey research method with a Cross Sectional approach, employing the Accidental Sampling technique. **Result:** The research was conducted at the Polyclinic of RS Muhammadiyah Palembang in 2025, with a sample of 30 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire and then tested using the chi-square test with a significance level of $\alpha = 0.05$. **Results:** The results of the study from 30 respondents showed that the bivariate analysis of knowledge had a value of ($p=0.013$), indicating a significant relationship with efforts to prevent dengue fever, while attitude ($p=0.009$) also showed a significant relationship with efforts to prevent dengue fever. **Suggestion:** It is recommended that the hospital improve service quality by providing information to dengue fever patients about the importance of dengue fever prevention efforts.

Keywords: Toddlers, Knowledge, Attitude, DBD Prevention Efforts

PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue yang ditularkan dari orang yang digigit nyamuk *Aedes (Ae) Ae aegypti* ke orang lain melalui gigitan nyamuk *Aedes (Ae). Ae aegypti* merupakan vektor yang paling utama, namun spesies lain seperti *Ae.albopictus* juga dapat menjadi vektor penular. Beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya DBD antara lain rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai cara mencegah nyamuk *Aedes aegypti* berkembang biak, rendahnya pengetahuan Ibu untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan rumah yang bisa menjadi sumber utama tempat nyamuk bersarang, minimnya informasi Ibu tentang penyakit demam berdarah, baik bagaimana cara menanggulangi maupun cara untuk mencegah penyebaran penyakit ini. (Depkes RI, 2025).

Menurut *World Health organization* Diperkirakan untuk Asia Tenggara terdapat 100 juta kasus demam berdarah (DBD) dan 500.000 kasus DHF yang memerlukan perawatan di rumah sakit, dan 90% penderitanya adalah anak-anak yang berusia kurang dari 15 tahun dan jumlah kematian oleh penyakit Dengue Hemoragic Fever mencapai 5% dengan perkiraan

25.000 kematian setiap tahunnya (WHO, 2024)

Di Indonesia angka kejadian Demam Berdarah Dengue, kejadian pada tahun 2023, dengan jumlah 112.511 kasus dengan 871 orang meninggal dunia, pada tahun 2024, dengan kasus mencapai 71.668 dengan 641 orang meninggal dunia, dan tahun 2025, angka kejadian DBD mengalami penurunan dengan jumlah 13,142 kasus dengan 116 orang meninggal dunia (KemenKes RI, 2025).

Provinsi Sumatera Selatan sendiri angka kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) yang terjadi pada tahun 2024 jumlah penderita DBD yaitu sebanyak 1.450 kasus (IR 19/100.000 penduduk) dengan kematian sebanyak 2 orang /0,14%, pada tahun 2025 jumlah kasus mencapai 1.506 kasus (IR 19/100.000 penduduk) dengan jumlah kematian sebanyak 4 orang /0,2715 (DinKes Provinsi Sumatera Selatan, 2025).

Berdasarkan data dari dinas kesehatan kota Palembang angka kejadian demam berdarah di kota Palembang pada tahun 2023 sebanyak 622 kasus (30,50%), Pada tahun 2024 sebanyak 675 kasus (28,68%) , dan pada tahun 2025 sebanyak 965 kasus (40,83%) (DinKes Kota Palembang, 2025)

Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang berdasarkan jumlah kunjungan di poliklinik anak pada tahun 2023 ada

4.835 pasien dan pada tahun 2024 sebanyak 5.112 pasien dan pada tahun 2025 ada 4.320 pasien (Rekam Medis Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang)

Pengetahuan dan sikap ibu tentang penyakit DBD berpengaruh pada perilaku ibu dan masalah kesehatan keluarganya tersebut. Dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, berfikir, keyakinan, dan emosi memegang peranan penting. (Notoatmodjo, 2011).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif*, menggunakan *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita yang ada di Poliklinik Anak Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2025. Sampel yang diambil pada penelitian ini

adalah. Ibu yang mempunyai balita di Poliklinik Anak Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2025 yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *Informant consent*. Dimana menggunakan metode *Accidental Sampling*, dan jumlah sampel yang didapat adalah 30 responden.

Data di analisa dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi baik dari variabel independen (Pengetahuan, Sikap) maupun variable Dependen (Upaya Pencegahan Penyakit DBD).

Data di analisa menggunakan uji *Chi-square*, dengan derajat kemaknaan 0,05 dengan ketentuan : Jika $p \text{ value} \leq 0,05$ berarti ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel (keputusan H_a diterima). Jika $p \text{ value} > 0,05$ berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel (keputusan H_o ditolak).

HASIL PENELITIAN

Pengetahuan

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Dalam Upaya Pencegahan DBD

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	13	43,3
Kurang Baik	17	56,7
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas dari 30 responden menunjukkan bahwa pengetahuan responden yang kurang baik lebih banyak jika dibandingkan dengan pengetahuan responden yang baik.

Sikap

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Dalam Upaya Pencegahan Penyakit DBD

Sikap	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Positif	9	30,0
Negatif	21	70,0
Total	30	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dari 30 responden menunjukkan bahwa sikap responden yang negatif lebih banyak jika dibandingkan dengan sikap responden yang positif yaitu sebanyak 21 responden (70,0%).

Pencegahan DBD

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Upaya Pencegahan penyakit DBD

Pencegahan DBD	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Melakukan	12	40,0
Tidak Melakukan	18	60,0
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 3 diatas dari 30 responden menunjukkan bahwa responden yang tidak melakukan upaya pencegahan DBD lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang melakukan upaya pencegahan DBD yaitu sebanyak 18 responden (60%).

Hubungan Pengetahuan Dan Pencegahan DBD

Tabel 4.
Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Pencegahan Penyakit DBD

Pengetahuan	Pencegahan DBD				Total		<i>p- value</i>
	Melakukan		Tidak Melakukan				
	f	%	f	%	N	%	
Baik	9	69,2	4	30,8	13	39	0,013
Kurang baik	3	17,6	14	82,4	17	61	
Total	12	40,0	18	60,0	30	100	

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel berpengetahuan baik yang melakukan sebanyak 9 orang (69,2%) yang baik tidak melakukan sebanyak 4 orang (30,8%). Sedangkan berpengetahuan kurang baik tetapi melakukan 3 orang (17,6%) dan yang berpengetahuan kurang baik tetapi tidak melakukan 14 orang (82,4%).

Berdasarkan hasil uji Chi-square diperoleh nilai *p- value* $0,013 \leq \alpha 0,05$ sehingga hipotesis Nol (H_0) ditolak, Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Ini berarti ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan dengan Pencegahan DBD di Poliklinik Anak Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2025.

Hubungan Sikap dan Pencegahan DBD

Tabel 5.
Hubungan Sikap Dengan Pencegahan Penyakit DBD di Poliklinik Anak Rumah Sakit

Pencegahan DBD							p- value
Sikap	Melakukan		Tidak Melakukan		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Positif	7	77,8	2	22,2	9	100	0,009
Negatif	5	23,8	16	76,2	21	100	
Total	12	40,0	18	60,0	30	100	

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel 5 dari 30 responden di atas diketahui

bahwa responden yang memiliki sikap positif yang melakukan sebanyak 7 orang

(77,8%) dan yang positif tetapi tidak melakukan pencegahan DBD 2 orang (22,2%) sedangkan yang negatif melakukan pencegahan DBD 5 (23,8%) yang memiliki sikap negatif tidak melakukan 16 orang (76,2%)

Berdasarkan Hasil uji Chi-square diperoleh nilai p - value $0,009 \leq \alpha 0,05$ sehingga Hipotesis Nol (H_0) ditolak, Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Ini berarti ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan pencegahan DBD di Poliklinik Anak Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2025.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan Pencegahan DBD

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel 4 dari 30 responden di atas diketahui bahwa responden yang berpengetahuan baik yang melakukan pencegahan DBD yaitu sebanyak 9 orang (69,2%) dan responden yang berpengetahuan baik tetapi tidak melakukan pencegahan DBD yaitu 4 orang (30,8%) sedangkan responden yang berpengetahuan kurang baik yang melakukan pencegahan DBD yaitu 3 orang (17,6%) dan responden yang berpengetahuan kurang baik tetapi tidak

melakukan pencegahan DBD yaitu 14 orang (82,4%).

Berdasarkan hasil uji Chi-square diperoleh nilai p - value $0,013 \leq \alpha 0,05$ artinya H_a (hipotesis alternatif) gagal ditolak, maka dapat disimpulkan ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan pencegahan penyakit DBD.

Menurut (Notoatmodjo, 2022) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah melakukan pengindraan terhadap suatu obyek. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, dan perabaan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*Over Behavior*) dari penelitian dan pengalaman terbukti bahwa perilaku yang di sadari oleh pengetahuan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusnita dan Suryati (2023), hasil penelitian didapatkam bahwa dari sampel sebanyak 80 responden pengetahuan baik sebanyak 10 responden (37,0%) lebih sedikit dari pada responden dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 34 responden (64,2%) . berdasarkan hasil chi square diperoleh p value = 0.039, artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian DBD.

Adapun asumsi peneliti bahwa ibu yang mempunyai pengetahuan baik dapat melakukan tindakan upaya pencegahan DBD dengan baik juga, sedangkan ibu yang mempunyai pengetahuan kurang baik tidak dapat melakukan upaya pencegahan DBD secara benar hal ini dikarenakan pengetahuan yang ada dapat mempengaruhi kemampuan sikap dan perilaku seseorang dalam mengimplementasikan secara baik.

Hubungan antara Sikap dengan Pencegahan DBD

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel 5.5 dari 30 responden di atas diketahui bahwa responden yang memiliki sikap positif yang melakukan sebanyak 7 orang (77,8%) dan yang positif tetapi tidak melakukan pencegahan DBD 2 orang (22,2%) sedangkan yang negatif melakukan pencegahan DBD 5 orang (23,8%) yang memiliki sikap negatif tetapi tidak melakukan 16 orang (76,2%).

Berdasarkan Hasil uji Chi-square diperoleh nilai p -value $0,009 > \alpha 0,05$ artinya H_a (hipotesis alternatif) gagal ditolak, maka dapat disimpulkan ada hubungan bermakna antara sikap dengan pencegahan penyakit DBD

Sikap adalah juga respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah ada melibatkan faktor

pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang, tidak senang, setuju-tidak setuju, baik, tidak baik dan sebagainya).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Husin, H (2020), dimana hasil penelitian didapatkan bahwa 10,5% responden memiliki pengetahuan kurang, 37,9% sikap tidak mendukung, dan 27,3% memiliki tindakan yang kurang baik. Selanjutnya 21,2% rumah ditemukan jentik nyamuk. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan keluarga dalam upaya pencegahan demam berdarah dengue (DBD) terhadap keberadaan jentik nyamuk di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu (nilai $p < 0,05$).

Berdasarkan penelitian dan teori yang ada maka dapat diasumsikan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan upaya pencegahan DBD, hal ini karena sikap responden juga dapat di pengaruhi oleh pengalaman yang belum di dapat oleh responden dari berbagai pihak seperti media masa dan tidak menutup kemungkinan bahwa sikap ibu yang negatif dapat terjadi karena ibu tidak berpengetahuan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Diketahui kategori pengetahuan kurang baik 17 responden (56,7%) lebih banyak dari kategori baik.
2. Diketahui kategori sikap negatif 21 responden (70,0%) lebih banyak daripada kategori sikap positif.
3. Diketahui kategori tidak melakukan pencegahan lebih banyak 18 responden (60,0%) daripada kategori melakukan.
4. Diketahui ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan upaya pencegahan penyakit DBD di Poliklinik Anak Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang dengan nilai $p\text{-value} = 0,013 \leq \text{nilai } \alpha = 0,05$.
5. Diketahui ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan upaya

Pencegahan penyakit DBD di Poliklinik Anak Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang dengan nilai $p\text{-value} = 0,009 \leq \text{nilai } \alpha = 0,05$

SARAN

Diharapkan pihak rumah sakit perlu meningkatkan mutu pelayanan dan memberi informasi bagi pasien mengenai upaya pencegahan demam berdarah dengue seperti lewat penyuluhan/leaflet secara rutin dan berkala sehingga didapatkan pengetahuan masyarakat menjadi lebih baik dan derajat kesehatan menjadi meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti (2023). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa/Siswi Terhadap Pencegahan Penyakit DBD Di SD N 123 Suka Maju Palembang*.
- Budiman & Agus. (2022). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Candra Widyanto, Faisalado. (2023). *Trend Desease "Trend Penyakit Saat ini"*. Jakarta : Trans Info Media
- Departemen Kesehatan RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia*. Pusat Data dan Informasi. Departemen Kesehatan. Diakses 01-11-2017
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2023). *Profil Dinas Kesehatan Sumatera Selatan*. Palembang. Diakses 02-11-2017

- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2023). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Husin, H., Yanuarti, R., & Fandini, M. A. (2020). Hubungan perilaku keluarga dalam upaya pencegahan demam berdarah dengue (DBD) terhadap keberadaan jentik nyamuk di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. *Avicenna*, 15(1), 373803.
- Irfannuddin. (2023). *Fisiologi untuk Paramedis*. Palembang : FK-Unsri
- Jhonson. (2024). *Situasi Kesehatan Ibu*. Pusat Data Dan Informasi. Kementrian Kesehatan RI. Diakses 03-11-2017.
- Kementrian Kesehatan RI. *Hasil riskesdas (2024)*. Jakarta
- Mahardika, I. G. W. K., Rismawan, M., & Adiana, I. N. (2023). Hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan DBD pada anak usia sekolah di Desa Tegallingsah. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(1), 51-57.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2023). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2022). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nurarif, Amin Huda.; Hardi Kusuma. (2023). *Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa medis & NANDA NIC NOC* . Yogyakarta : Penerbit Media Action Publishing.
- Pearce, C Evelyn. (2023). *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Septiari, Bety Bea. (2022). *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Suryanto. (2023). *Metodelogi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Susilaningrum, Rekawati. (2024). *Asuhan Keperawatan Bayi Dan Anak Untuk Perawat Dan Bidan edisi 2*. Jakarta : Salemba Medika.
- Winata Alfandra, (2023). *Hubungan perilaku keluarga terhadap pencegahan demam berdarah dengue di puskesmas Nagaswidak Plaju Tahun 2023*, jurnal Keperawatan Bina Husada.